

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG
MAKANAN JAJANAN DI UPT SDN 101878 KANAN I DESA
BUNTU BEDIMBAR KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

KARYA TULIS ILMIAH



TASKIA WAHIDIYAH

P01031120112

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG
MAKANAN JAJANAN DI UPT SDN 101878 KANAN I DESA
BUNTU BEDIMBAR KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program
Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



TASKIA WAHIDIYAH

P01031120112

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

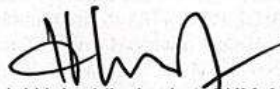
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa
Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN
101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar
Kecamatan Tanjung Morawa

Nama Mahasiswa : Taskia Wahidiyah

Nomor Induk Mahasiswa : P01031120112

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes

Pembimbing Utama



Tiar Linde Bakara, SP, M.Si

Penguji I



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes

Penguji II



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes

NIP. 1969062319900320001

Tanggal Lulus : 20 Juni 2023

ABSTRAK

TASKIA WAHIDIYAH “GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG MAKANAN JAJANAN di UPT SDN 101878 KANAN I DESA BUNTU BEDIMBAR KECAMATAN TANJUNG MORAWA” (DIBAWAH BIMBINGAN ABDUL HAIRUDDIN ANGKAT).

Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan dalam membeli makanan jajanan. Makanan jajanan merupakan berbagai macam makanan dan minuman yang siap diperjual belikan oleh pedagang dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dalam memilih makanan jajanan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan karena pengetahuan tentang makanan yang dikonsumsi penting untuk diketahui oleh anak. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan dan akan berpengaruh pada sikap. Sikap yang baik adalah dapat memilih makanan jajanan yang sehat, bergizi seimbang dan mampu dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang makanan jajanan pada anak sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian pada tanggal 24 Mei - 29 Mei 2023. Metode penelitian ini menggunakan observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa/l kelas V-VI dan memenuhi kriteria bersedia mengikuti penelitian sampai selesai. Dengan teknik acak sampel sederhana didapat 51 siswa/l. Pengumpulan data pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioer.

Tingkat pengetahuan tentang makanan jajanan pada kelas V menunjukkan bahwa kategori baik adalah 12.5%, cukup 58.3%, kurang 29.2% dan pengetahuan kelas VI kategori baik adalah 51. 9%, cukup 37.0% dan kurang 11.1%. Sikap kelas V kategori baik adalah 16.8%, cukup 70.8%, kurang 12.5%, dan sikap kelas VI kategori baik adalah 40.7%, cukup 55.6%, kurang 3.7%.

Tingkat pengetahuan dan sikap tentang makanan jajanan lebih baik pada kelas V daripada kelas VI di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk membuat kantin sehat dilingkungan sekolah

Kata kunci : Makanan, Jajanan, Pengetahuan, Sikap, Anak SD

ABSTRACT

TASKIA WAHIDIYAH "OVERVIEW OF STUDENTS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING SNACK AT SDN 101878 KANAN I OF BUNTU BEDIMBAR VILLAGE, TANJUNG MORAWA SUB DISTRICT" (CONSULTANT: ABDUL HAIRUDDIN ANGKAT).

School-aged children have a habit of buying snacks. Snacks are various kinds of food and drinks that are ready to be bought and sold by traders in the school environment and outside the school environment. When choosing snacks, knowledge can be influenced because knowledge about the food consumed is important for children to know. Good knowledge can improve health and will influence attitudes. A good attitude is being able to choose snacks that are healthy, nutritionally balanced and being able to apply them in everyday life.

The aim is to determine the description of knowledge and attitudes about snacks in elementary school children.

The research was carried out at SDN 101878 Kanan I of Buntu Bedimbar Village, Tanjung Morawa sub district, Deli Serdang district. The research time was May 24th - May 29th 2023. This research method used descriptive observational with a cross sectional design. The research sample was students from class V-VI and met the criteria for being willing to take part in the research until completion. With a simple random sampling technique, 51 students were obtained. Data collection on knowledge and attitudes uses questionnaires.

The level of knowledge about snack foods in class V showed that the good category was 12.5%, sufficient was 58.3%, poor was 29.2% and class VI knowledge in the good category was 51.9%, sufficient was 37.0% and insufficient was 11.1%. Class V attitude in the good category was 16.8%, sufficient 70.8%, poor 12.5%, and class VI attitude in the good category was 40.7%, sufficient 55.6%, insufficient 3.7%. The level of knowledge and attitudes about snack foods was better in class V than class VI at SDN 101878 Kanan I Buntu Bedimbar Village, Tanjung Morawa sub district. It is hoped that the school will create a healthy canteen in the school environment

Keywords: Food, Snacks, Knowledge, Attitudes, Elementary School Children



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes RI medan sekaligus sebagai penguji II
2. Dini Lestrina, DCN, M.Kes Selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan
3. Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan motivasi
4. Tiar Lince Bakara, SP, M.Si selaku penguji I saya yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis
5. Kepala sekolah SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut
6. Kedua orangtua Selamat Harianto dan Nitia Fataha, kakak, abang, adik, sahabat dan keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada saya

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga apa yang telah ditulis dapat menambah pengetahuan bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Anak Sekolah Dasar	6
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar.....	6
2. Perkembangan Fisik Siswa Sekolah Dasar	7
3. Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar	8
4. Perkembangan Psikososial Siswa Sekolah Dasar ...	8
B. Status Gizi	9
1. Pengertian Status Gizi.....	9
C. Makanan.....	11
1. Pengertian Makanan	11
2. Kriteria Makanan	11
D. Makanan Jajanan	12
1. Pengertian Makanan Jajanan	12
2. Jenis Makanan Jajanan	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Jajan.....	14
4. Syarat Makanan Jajanan	14
E. Pengetahuan.....	15
1. Pengertian Pengetahuan	15

2. Tingkat Pengetahuan	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
F. Sikap	17
1. Pengertian Sikap	17
2. Tingkatan Sikap	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap	18
G. Definisi Operasional	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
E. Pengolahan dan Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Karakteristik Responden	26
C. Hasil Penelitian	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
Daftar Pustaka	34
Lampiran	38

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	10
2. Definisi Operasional	19
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	26
4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	27
5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kelas	27
6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Pengetahuan	28
7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan kategori Sikap	30
8. Master Table	38

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Master Tabel	38
2. Hasil SPSS.....	42
3. Kuesioner Penelitian	44
4. Daftar Riwayat Hidup	48
5. Surat Izin Penelitian	49
6. Surat Balasan Penelitian	50
7. Surat EC Penelitian	51
8. Dokumentasi.....	52
9. Lembar Bukti Bimbingan	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Perkembangan akan berlangsung secara maksimal apabila sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Dalam proses perkembangan anak diperlukan adanya pendidikan (Purwati et al., 2022). Proses pendidikan dimulai dari tingkatan sekolah dasar sebagai level pendidikan formal pertama di Indonesia. Sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar agar menjadi kepribadian warga Negara yang baik (zulvira Riri, Neviyarni, 2021).

Anak sekolah dasar adalah anak dengan usia 7-12 tahun. Masa ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak pada periode akhir masa kanak-kanak. Anak sekolah dasar dengan usia 12 tahun merupakan fase menuju masa berikutnya yaitu masa pubertas, sehingga peranan zat gizi sangat diperlukan guna mengoptimalkan pertumbuhan (Fitri et al., 2020).

Salah satu masalah kesehatan yang terdapat di Indonesia adalah gizi kurang. Faktor yang dapat berpengaruh pada status gizi adalah pola makan. Pola makan berkaitan dengan macam, jumlah dan komposisi makananan yang akan dikonsumsi setiap hari nya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar status gizi anak 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh yaitu pravelensi kurus merupakan 9,3 terdiri dari 2,5% dan 6,8% kurus. Masalah gemuk pada anak Indonesia juga masih tinggi dengan pravelensi 20,6% yang terdiri dari gemuk 1,3 % dan sangat gemuk (obesitas) 9,5%. Sedangkan pravelensi pendek adalah 23,6% yang terdiri dari 6,7 sangat pendek dan 16% pendek (Hasrul et al., 2020).

Pada usia ini anak memerlukan asupan zat gizi yang diperlukan dalam proses pertumbuhan terutama dalam perkembangan otak. Kemampuan mengembangkan saraf motoriknya melalui pemberian asupan gizi yang seimbang. Asupan zat gizi berguna sebagai energi dalam melakukan aktifitas. Tingkat kebugaran jasmani yang baik akan memiliki daya tahan, daya konsentrasi, dan ketersediaan tenaga untuk melakukan aktifitas belajar (Permatasari et al., 2022).

Makanan adalah kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia dalam setiap waktu. Makanan perlu dikelola dengan baik dan benar agar bisa bermanfaat bagi tubuh. Makanan yang aman untuk dikonsumsi adalah makanan yang memenuhi kriteria dan tidak akan menimbulkan penyakit. Penyakit yang sering dijumpai pada anak usia sekolah adalah diare salah satu faktor terjadinya diare adalah keracunan makanan yang ditimbulkan dari seringnya mengkonsumsi makanan jajanan sembarangan (Wilayah et al., 2022).

Makanan jajanan merupakan berbagai macam makanan dan minuman yang siap diperjual belikan oleh pedagang di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Makanan yang dijual dapat langsung dimakan tanpa diolah atau persiapan lebih lanjut. Istilah dari makanan jajanan yaitu junk food, fast food dan street food karena istilah ini adalah bagian dari makanan jajanan (Desi et al., 2018).

Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) pada tahun 2016 telah melakukan pengawasan terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terhadap 4 jenis sampling jenis pangan jajanan yang paling bermasalah yaitu es, minuman beraroma sirup, jeli/ agar dan bakso (Agata Pransiska Launde, 2020).

Anak sekolah lebih cenderung untuk membeli makanan jajanan yang tersedia dekat dengan keberadannya. Makanan jajanan yang tidak sehat memiliki dampak negatif bagi kesehatan anak diantaranya, kurang terjamin kebersihannya, kandungan bakteri yang bisa menyebabkan penyakit infeksi dan dapat terjadinya kegemukan dan obesitas (Seo & Ellina, 2022). Maka jajanan yang sehat seharusnya tersedia baik di rumah,

anak diantaranya, kurang terjamin kebersihannya, kandungan bakteri yang bisa menyebabkan penyakit infeksi dan dapat terjadinya kegemukan dan obesitas (Seo & Ellina, 2022). Maka jajanan yang sehat seharusnya tersedia baik di rumah, maupun dilingkungan sekolah agar akses anak terhadap jajanan sehat tetap terjamin (Iklima, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan lainnya, pengetahuan anak dapat diukur melalui wawancara atau mengisi angket tentang materi dari subjek penelitian (Silitonga & Nuryeti, 2021). Pengetahuan tentang makanan yang dikonsumsi penting untuk diketahui oleh anak-anak. Mereka seharusnya sejak dini sudah diberikan pengetahuan tentang makanan yang baik dan tidak baik untuk dikonsumsi (Hermaya et al., 2021).

Pengetahuan tentang bahaya jajanan yang mengandung zat berbahaya harus diketahui oleh anak. Jajanan yang dijual adalah jajanan yang tidak sehat karena mengandung penyedap, pemanis buatan dan berwarna mencolok. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan jajan yang sulit dihilangkan, sedangkan makanan jajanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan sehingga diperlukan pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan yang tepat (Sumarni et al., 2020). Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan karena pengetahuan menjadi awal pembentukan keterampilan dan sikap (Kusumawardani & Saputri, 2020).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap objek. Sikap adalah gambaran atau refleksi yang akan dilakukan (Bagus & Aryana, 2019). Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau objek. Sikap yang ada di dalam diri seseorang dapat meningkatkan sikap terhadap perbedaan atau sikap toleransi yang tinggi (Sari, 2020).

Sikap mendukung yang dimiliki anak akan mampu menerapkan hidup yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat ditimbulkan dari makanan jajanan yang tidak higienis. Sikap yang baik dalam memilih makanan jajanan adalah dapat memilih makanan jajanan yang sehat dan bergizi seimbang dan mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kesehatan et al., 2022).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang sampel yaitu siswa dan siswi SD yang berusia 10-12 tahun bahwa terdapat 50% memiliki pengetahuan baik, 30% memiliki pengetahuan cukup dan 20% memiliki pengetahuan kurang. Dan yang memiliki sikap baik sebanyak 50% dan yang memiliki sikap cukup sebanyak 50%.

Yusnira (2018) (dalam Syarifuddin 2020) mengatakan bahwa gambaran pengetahuan anak tentang makanan jajanan dengan praktik pemilihan makanan jajanan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (53,1%), hal ini dikarenakan kurang mendapat informasi dari guru dan orang tua, teman sebaya dan bentuk makanan jajanan yang sehat dan bergizi (Kewarganegaraan et al., 2022).

Syarifuddin (2022) mengatakan bahwa pengetahuan dan sikap anak usia sekolah tentang pemilihan makanan jajanan adalah pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (63.5%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 orang (36.5). Dan sikap baik sebanyak 30 orang (57.5) dan yang memiliki sikap kurang sebanyak 22 orang (42.5%).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan dan sikap siswa tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa
2. Tujuan Khusus
 - a. Menilai pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa
 - b. Menilai sikap siswa tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mewujudkan teori yang telah didapat, khususnya mengenai pengetahuan dan sikap tentang makanan jajanan di sekolah dasar.
2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada responden akan pentingnya pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan jajanan di sekolah dasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anak Sekolah Dasar

1. Pengertian Anak Sekolah Dasar

Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Dalam proses perkembangan anak diperlukan adanya pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai manfaat bagi perkembangan peserta didik. Perkembangan dalam menuju tingkat integrasi yang lebih tinggi dan akan menciptakan susunan tingkah laku yang lebih tinggi (Purwati et al., 2022).

Anak usia sekolah adalah awal pembentukan perilaku yang sehat. Di Indonesia jumlah anak usia sekolah (6-12 tahun) menduduki barisan paling terbanyak sebesar 26.504.160 jiwa. Maka dari itu anak usia sekolah menjadi target yang tepat mengenai pelaksanaan program peningkatan kesehatan Indonesia. Kelompok berisiko anak usia sekolah dipengaruhi oleh faktor risiko biologi, perilaku dan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Anak usia sekolah lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah yang akan meningkatkan risiko penyakit infeksi. Penyakit infeksi yang sering dialami oleh anak usia sekolah adalah diare (Kusumawardani & Saputri, 2020).

Kasus diare di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 285.183 kasus, yang ditemukan dan ditangani sebanyak 223.895 kasus (78,5%), sehingga angka kesakitan atau IR diare per 1.000 penduduk memperoleh 16,80. Jangkauan ini mengalami kenaikan yaitu 16,36/1.000 penduduk (Siagian, 2022).

Kesehatan sejak usia dini adalah salah satu upaya yang cukup penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas di masa depan. Tumbuh kembang anak usia sekolah yang maksimal tergantung pada nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik (Devriany, 2021).

2. Perkembangan Fisik Siswa Sekolah Dasar

Menurut (Hayati et al., 2021) perkembangan fisik siswa sekolah dasar yaitu proses pertumbuhan biologis seperti pertumbuhan tulang, otot dan otak. Anak perempuan dan laki-laki yang berusia 10 tahun, akan mengalami pertambahan tinggi dan berat badan kurang lebih 3.5 kg tetapi setelah mengalami masa remaja dengan perkiraan umur 12-13 tahun, namun anak perempuan akan lebih cepat mengalami perkembangan dari pada anak laki-laki.

Ada beberapa poin yang harus diketahui oleh guru mengenai perkembangan fisik siswa yaitu :

- a. Siswa sekolah dasar pada kelas satu adalah anak yang masih dalam masa peralihan pertumbuhan sehingga perkembangan fisiknya tidak secepat pertumbuhan ketika pada masa taman kanak-kanak.
- b. Pada siswa yang berumur 9 tahun, anak laki-laki mempunyai ukuran tubuh yang lebih tinggi dan lebih gemuk dari pada anak perempuan.
- c. Siswa perempuan akan mengalami perubahan pertumbuhan pada akhir kelas empat yang dapat dilihat dari lengan dan kaki yang lebih berisi.
- d. Siswa perempuan akan memiliki postur yang lebih tinggi, badan yang lebih berat dan kekuatan yang lebih kuat dari pada laki-laki pada akhir kelas lima, hal ini terjadi karena pertumbuhan pada umur lebih kurang sebelas tahun.
- e. Pada siswa perempuan kelas 6 yang berumur (12-13 tahun) akan mengalami pubertas yang ditandai dengan menstruasi. Sedangkan siswa laki-laki yang berumur (13-16 tahun) akan mengalami pubertas yang ditandai dengan terjadinya proses ejakulasi
- f. Masa pubertas adalah masa perkembangan fisik seorang remaja. Setiap individu akan mengalami masa pubertas, tetapi masa pubertas perempuan lebih dibandingkan laki-laki.

3. Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yaitu terjadinya perubahan pemikiran logika yang dimulai sejak bayi sampai dewasa. Dalam tahap perkembangan kognitif anak pada usia sekolah dasar sudah dianggap cukup matang dalam menggunakan logika, tetapi hanya objek fisik. Sifat egosentris akan mulai berkurang sehingga kemampuan anak menyelesaikan tugasnya menjadi baik. Tetapi jika tidak ada objek fisik yang dilihat anak, maka anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas logikanya (Nainggolan & Daeli, 2021).

Prinsip-prinsip pembelajaran kognitif yang harus diketahui guru, yaitu :

a. Belajar aktif

Untuk mengembangkan kognitif anak maka perlu dilakukan suasana belajar yang bisa mempengaruhi anak belajar secara mandiri, seperti membaca, dan mengajukan pertanyaan secara mandiri, mendapatkan jawaban sendiri, melakukan percobaan sendiri, dan membandingkan hasil ciptaanya dengan temannya.

b. Belajar melalui interaksi sosial

Kegiatan belajar bersama teman dan orangtua dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Jika tidak ada kebersamaan maka perkembangan kognitif akan bersifat egosentris.

c. Belajar lewat pengalaman sendiri

Dengan adanya pengalaman maka bisa membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.

4. Perkembangan Psikososial Siswa Sekolah Dasar

Perkembangan psikososial adalah proses kehidupan yang dimulai dari awal kelahiran sampai sepanjang hayat kehidupan. Sejak usia dini anak harus diajarkan agar menjadi seseorang yang mempunyai pribadi yang baik, positif dan mempunyai rasa percaya diri dan dapat percaya kepada orang lain, juga menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (Ginting & Stiasih, 2022).

B. Status Gizi

1. Pengertian Status Gizi

Status gizi adalah keadaan yang disebabkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Masing-masing pribadi membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda, hal tersebut dipengaruhi oleh, jenis kelamin, berat badan dan aktivitas tubuh. Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh asupan pangan dan penyakit infeksi, secara tidak langsung dipengaruhi oleh aksesibilitas pangan, pola asuh, pelayanan kesehatan (Ruhana et al., 2019).

Mengonsumsi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang akan memenuhi kebutuhan gizi. Pedoman gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang didalamnya terdapat zat gizi dalam jenis dan jumlah yang tepat dengan memperhatikan prinsip beraneka ragam jenis makanan, aktifitas fisik, kebersihan dan berat badan ideal. Status gizi setiap individu ditentukan berdasarkan konsumsi gizi dan kemampuan tubuh untuk memproses zat-zat gizi. Status gizi normal membuktikan kualitas dan kuantitas yang telah memenuhi kebutuhan tubuh sesuai dengan pedoman gizi seimbang (Hafiza et al., 2021).

Permasalahan status gizi yang dialami anak usia 5-12 tahun di Indonesia cukup tinggi dapat dilihat dari data hasil riset, jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya perbaikan gizi maka permasalahan gizi Indonesia akan cukup fatal. Usia 5-12 tahun merupakan masa yang sudah terlepas dari masa balita, masa tersebut dinamakan masa anak-anak. Masa anak-anak merupakan usia yang masuk dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar (SD), pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak cukup pesat (Santoso & Wahjuni, 2022).

Menurut (Santoso & Wahjuni, 2022) untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang maksimal diperlukan upaya yang maksimal juga dengan cara memberi asupan zat gizi yang cukup pesat. Perbaikan gizi dilaksanakan dengan mengatur pola asupan gizi yang masuk dalam tubuh. Jika pola asupan tidak diperhatikan maka status gizi bisa menjadi tidak normal. Jika tubuh memperoleh asupan zat gizi yang

baik dan cukup akan menghasilkan dampak yang baik pada fungsi organ dalam tubuh yang pada akhirnya akan terwujud pada perkembangan dan pertumbuhan seseorang.

Pertumbuhan anak pada anak usia 5-18 tahun dapat dilihat dari penentuan status gizi berdasarkan tabel Standar Antropometri anak dan grafik.

Tabel 1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Massa Tubuh dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

No	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
1	Gizi Kurang	-3 SD sd < - 2 SD
2	Gzi Baik (normal)	-2 SD sd + 1 SD
3	Gizi Lebih (Overweight)	+ 1 SD sd +2 SD
4	Obesitas	>+ 2 SD

Menurut (Kadaryati et al., 2021) pengukuran antropometri dilakukan melalui pemantauan status gizi seperti pengukuran:

a. Berat badan

Berat badan adalah parameter antropometri yang dapat berubah dalam waktu singkat sehingga dapat menggambarkan status gizi.

b. Tinggi badan

Tinggi badan adalah mengukur pertumbuhan masa tulang dikarenakan asupan gizi sehingga perubahan tinggi badan dapat terjadi dalam waktu yang lama. Tinggi badan juga dapat dipakai untuk melihat adanya masalah gizi kronis.

c. Lingkar lengan atas (LILA)

Lingkar lengan atas (LILA) menggambarkan simpanan cadangan lemak tubuh. LILA dapat digunakan untuk melihat terjadinya Kurang Energi Kronis (KEK), serta risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pada wanita. Hasil pengukuran status gizi berdasarkan LILA dan IMT yang dibandingkan dengan standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).

C. Makanan

1. Pengertian Makanan

Makanan adalah kebutuhan pokok setiap individu. Makanan mempunyai fungsi yaitu sebagai sumber energi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari, mengganti jaringan tubuh yang rusak, membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, mengatur metabolisme dan berperan dalam proses pertahanan tubuh terhadap penyakit. Tidak adanya makanan dan minuman setiap individu tidak bisa melanjutkan kehidupannya. Menurut *WHO (World Health Organization)* makanan adalah semua jenis bahan makanan yang diperlukan oleh tubuh, kecuali air dan obat-obatan (Pengolahan Makanan di Restoran et al., 2021).

Makanan yang dikonsumsi adalah kebutuhan dasar untuk manusia agar dapat bertahan hidup, makanan yang akan dikonsumsi harus memenuhi unsur-unsur zat gizi yang dibutuhkan tubuh untuk proses metabolisme dan akan diserap oleh tubuh untuk menjalankan fungsinya. Selain makanan yang dikonsumsi harus memenuhi zat-zat gizi makanan tersebut harus aman dari hazard yang membahayakan tubuh. Faktor yang perlu diperhatikan bukan hanya bahan yang digunakan tetapi perlu juga diperhatikan proses pengolahan makanan tersebut. Proses pengolahan yang aman dan bersih merupakan hal penting untuk keamanan makanan agar terhindar dari kontaminasi (Nasution, 2020).

Makanan menjadi industri yang sangat besar untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dimulai dari makanan siap saji, makanan yang diawetkan, dan makanan olahan dalam berbagai kemasan. Bagi konsumen hal ini memberi manfaat kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya untuk menikmati makanan dengan berbagai pilihan (Pengolahan Makanan di Restoran et al., 2021)

2. Kriteria Makanan

Makanan yang dikonsumsi menurut (Pengolahan Makanan di Restoran et al., 2021), hendaknya memenuhi kriteria bahwa makanan tersebut layak untuk dimakan dan tidak menimbulkan penyakit, diantaranya :

- a. Berada dalam derajat kematangan yang dikehendaki
- b. Bebas dari pencemaran disetiap tahap produksi dan penanganan selanjutnya
- c. Bebas dari perubahan fisik, kimia yang tidak sesuai dengan keinginan, sebagai dampak dari pengaruh enzim, kegiatan mikroba, hewan pengerat, serangga , parasit dan terjadinya kerusakan dikarenakan tekanan pemasakan dan pengeringan.
- d. Bebas dari mikroba dan parasit yang menyebabkan penyakit melalui makanan (*foods borne illness*).

D. Makanan Jajanan

1. Pengertian Makanan Jajanan

Makanan jajanan adalah Makanan dan minuman yang disajikan dalam wadah, yang dimasak dahulu dirumah atau ditempat berjualan. Makanan jajanan dapat berupa minuman atau makanan dengan jenis, rasa dan warna yang bervariasi dan memikat (Berliana et al., 2021). Makanan jajanan adalah makanan yang harus diperhatikan oleh masyarakat, khususnya orang tua dan guru karena makanan jajanan berdampak pada cemaran biologis dan kimiawi yang dapat mengganggu kesehatan. Di negara-negara berkembang sekitar 70% kasus penyakit diare dikarenakan makanan yang dikonsumsi terkontaminasi (Amelia, 2022).

Beberapa makanan jajanan mengandung zat-zat yang berbahaya bagi tubuh. Berdasarkan data BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) RI tahun 2017 dari total 8.950 sampel pangan yang dikira mengandung bahan berbahaya yang disampling dipasar yang diintervensi, sebanyak 537 sampel sampel tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap uji parameter, boraks, formalin, kuningin mentanil dan rhodamin B (Malappiang et al., 2021).

Makanan jajanan banyak disenangi oleh anak sekolah. Kebiasaan jajan dapat memperburuk keadaan gizi anak dikarenakan anak suka salah dalam memilih jajanan seperti makanan instan yang mengandung pewarna dan bahan pengawet kebanyakan mengandung tinggi kalori,

disamping itu kebersihan dari jajanan sangat diragukan (Gultom et al., 2018).

Pada masa anak usia sekolah adalah masa pertumbuhan sehingga anak membutuhkan asupan makanan untuk membantu proses pertumbuhannya. Hal ini lah yang membuat anak usia sekolah sering mengkonsumsi jajanan yang ada di lingkungan sekolah, tetapi kebersihan dan kandungan gizi pada jajanan yang ada di lingkungan sekolah tidak terjamin. Jajanan yang mengandung bahan yang berbahaya jika dikonsumsi secara terus-menerus dapat menimbulkan zat pemicu kanker, keracunan dan terjadi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada kesehatan (Syarifuddin et al., 2022).

Berdasarkan data kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, didapatkan bahwa jenis makanan jajanan seperti mie dan bakso menduduki peringkat teratas sebagai makanan yang paling sering dikonsumsi dengan jumlah 71%, selain itu gorengan dan makanan ringan menjadi jajanan kedua yang sering dikonsumsi dengan jumlah 26%. Ketiga yaitu makanan kaleng dan soft drink (minuman bersoda dengan jumlah 2% dan yang terakhir yaitu makanan jenis permen dan asinan dengan jumlah 1% (Syafileni., 2019).

Menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) sekitar 50% makanan jajanan yang dijual di sekolah tidak baik untuk kesehatan karena adanya beberapa zat seperti pewarna tekstil, MSG, formalin, boraks, gula putih yang dapat merusak sistem syaraf, hati, dan pernafasan (Abbas et al., 2019).

2. Jenis Makanan Jajanan

Menurut (Handriana Gustin .J, 2020) saat ini jajanan sekolah semakin beraneka ragam dari mulai jajanan tradisional hingga jajanan modern yang menarik perhatian anak-anak untuk mengkonsumsi jajanan seperti :

- a. . Makanan berat yang sebelumnya dipersiapkan dari rumah atau di sekolah seperti lontong sayur, gado-gado, bakso dan lain-lain

- b. Makanan berat yang sebelumnya dipersiapkan dari rumah atau disekolah seperti lontong sayur, gado-gado, bakso dan lain-lain.
- c. Makanan cemilan yaitu goreng-gorengan, jelly, biscuit, keripik, permen dan lain sebagainya.
- d. Minuman seperti es doger, es serut . Minuman kemasan seperti teh, sari buah.

3. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Jajan

Menurut (Afni, 2018) Adapun faktor lain juga dapat terjadi yang disebabkan anak suka jajan sembarangan yaitu :

- a. Faktor pengetahuan
Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik tentang makanan jajanan akan memilih makanan yang baik untuk dikonsumsi
- b. Faktor sikap
Dalam sikap anak menentukan jenis makanan yang disukai dan tidak disukai nya untuk dikonsumsi
- c. Faktor teman sebaya
Faktor teman sebaya juga dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam mengkonsumsi makanan jajanan
- d. Faktor orang tua
Faktor orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kesukaan makanan pada anak-anak Penting nya untuk mengetahui jenis makanan sehat dan tidak sehat.

4. Syarat Makanan Jajanan

Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar makanan jajanan layak dikonsumsi (Rahmi, 2018):

- a. Tidak memakai bahan kimia
- b. Tidak memakai bahan pengawet yang dilarang
- c. Tidak memakai bahan pengganti gula
- d. Tidak memakai bahan pewarna makanan yang dilarang
- e. Tidak memakai bahan-bahan yang busuk

E. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau knowledge adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia berfungsi terhadap objek yaitu penglihatan, penciuman, rasa dan juga perabaan (Berbasis et al., n.d.).

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah faktor yang ingin memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kurangnya pengetahuan anak dalam memilih jenis makanan yang sehat dan tidak sehat kemungkinan akan terjadi masalah pada status gizi anak. Pemantauan orang tua dalam mengawasi dan mengontrol anaknya sangat penting dalam mengonsumsi makanan jajanan (Amelia, 2022). Pengetahuan gizi anak yang rendah lebih suka mengonsumsi makanan yang tinggi energi dan kurang bergizi daripada mengonsumsi buah dan sayur (Zuhriyah, 2021).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan(Sukarini, 2018) :

a. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Termasuk mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari semua bahan yang telah dipelajari atau dorongan yang telah diterima.

b. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek dan dapat menjelaskan materi secara benar. Seseorang yang telah memahami objek atau materi harus bisa menjelaskan, menyebutkan contoh, dan meramalkan apa yang telah dipelajari.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menentukan materi dari yang sudah dipelajari pada keadaan yang sebenarnya.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam bentuk struktur organisasi dan masih ada hubungannya satu sama lain.

e. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan untuk melaksanakan justifikasi penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sendiri atau memakai kriteria yang sudah ada sebelumnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Pitri, 2020) :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran yang diberikan oleh seseorang terhadap orang lain untuk mencapai impian atau cita-cita yang akan berguna bagi kehidupan dimasa depan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah cara seseorang mencari nafkah demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya.

c. Umur

Umur adalah terhitungnya umur seseorang saat dilahirkan, bertambahnya umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah kondisi yang berada di sekitar manusia dan dapat berpengaruh pada perkembangan dan perilaku individu atau kelompok

e. **Sosial Budaya**

Sosial budaya pada masyarakat dapat memberi pengaruh dari sikap dalam menerima informasi .

F. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak dan berpikir. Sikap menentukan apakah seseorang harus memilih apa yang diinginkan, disukai dan tidak disukai nya. Terbentuknya pola sikap karena adanya proses memperhatikan, memahami, menerima ataupun menolak (Kewarganegaraan et al., 2022)

Sikap juga merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi anak. Terbentuknya sikap berdasarkan pengetahuan dan kebiasaan termasuk pada diri seseorang. Penentuan jenis makanan terhadap siswa sangat berpengaruh kepada sikap. Sikap yang positif yang menentukan siswa tidak berdampak langsung pada perilaku memilih makanan jajanan, namun sikap negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Amelia, 2022)

2. Tingkatan Sikap

Tingkatan sikap terdiri dari 4 tingkatan yaitu (Sugiarto & Gabriella, 2020)

a. **Menerima (receiving)**

Menerima dapat diartikan bahwa seseorang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan atau objek

b. **Merespon (responding)**

Merespon dapat diartikan memberikan jawaban atas pertanyaan

c. **Menghargai (valuing)**

Menghargai dapat diartikan mengajak orang lain untuk berdiskusi atau mengerjakan sesuatu

d. **Bertanggung jawab (responsible)**

Bertanggung jawab menerima segala resiko yang telah diperbuat. Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi tingkatannya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Meria Octavianti, 2017) :

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat karena itu sikap akan mudah terbentuk apabila pengalaman tersebut melibatkan faktor emosional.

b. Kebudayaan

Pengaruh lingkungan dan kebudayaan membentuk kepribadian seseorang. Pola perilaku yang dilakukan secara konsisten

c. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggapnya penting,

d. Media massa

Sebagai sarana komunikasi berbagai media massa seperti televisi, radio mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang.

e. Institut Pendidikan dan Agama

Dalam pembentukan sikap institut pendidikan dan agama mempunyai pengaruh besar dan kuat dikarenakan keduanya mempunyai dasar pengertian dan konsep moral dalam diri setiap individu.

f. Faktor emosional dalam Diri

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau bentuk pertahanan ego.

G. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran
1	Anak sekolah dasar	Anak yang duduk dibangku sekolah yang berkisar pada umur 6-12 tahun	Kuesioner	Ordinal
2	Makanan jajanan	Makanan jajanan adalah segala jenis makanan yang berada disekitar sekolah maupun diluar sekolah yang akan dikonsumsi anak sekolah	Kuesioner	Ordinal
3	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang makanan jajanan. Dengan cara mengisi kuesioner dari 15 pertanyaan apabila menjawab benar diberikan skor 1, apabila salah diberikan skor 0 dan dikategorikan a.) Baik : hasil persentase 76-100% Jika skor : 12-15 b.) Cukup : hasil persentase 56-75% Jika skor : 8-11 c) Kurang : hasil persentase <56% Jika skor : 0-7	Kuesioner	Ordinal
4	Sikap	Respon siswa terhadap makanan jajanan sekolah. Dengan cara mengisi kuesioner yang berisi 10 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif diberikan skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, skor 1 untuk jawaban tidak setuju, dan apabila pertanyaan negatif diberikan skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban tidak setuju dan dikategorikan a) Baik : hasil persentase 76-100% jika skor : 30-40 b)Cukup : hasil persentase 56-75% jika skor :22-29 c) Kurang : hasil persentase <56% jika skor : 0-21	Kuesioner	Ordinal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 101878 Kanan I, di jalan Sultan Serdang, Desa Buntu Bedimbar, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian pada tanggal 24 Mei – 29 Mei 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa-siswi tentang makanan jajanan di lingkungan sekolah UPT SDN 101878 Kanan I penelitian ini menggunakan desain cross sectional yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu saat atau periode tertentu dan pengamatan studi hanya dilakukan satu kali selama penelitian.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah siswa-siswi di UPT SDN 101878 Kanan I di jalan Sultan Serdang, Desa Buntu Bedimbar, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang yaitu kelas V-VI = 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel acak sampel sederhana (Notoadmodjo, 2012).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh dari 105 populasi adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

n = 51,2 dibulatkan menjadi 51 siswa

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah siswa/i yang didapatkan berjumlah 51 siswa/i. Pengambilan sampel dengan metode secara acak sederhana dengan pengambilan cabut nomor sesuai dengan nama yang muncul.

Pengambilan sampel harus memiliki kriteria inklusif:

- a. Bersedia mengikuti penelitian sampai selesai
- b. Dalam keadaan sehat
- c. Siswa/i kelas V-VI SDN 101878 Kanan I
- d. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- e. Bersedia di wawancarai
- f. Bersedia untuk menjawab kuesioner yang telah disediakan

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan metode wawancara dengan cara mengisi kuesioner yang berisi identitas sampel, data pengetahuan, dan data sikap.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak sekolah mengenai gambaran sekolah dan gambaran siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir dan identitas untuk mendapatkan karakteristik responden sampel, formulir penelitian (kuesioner makanan jajanan) alat tulis-menulis.

1. Data identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara dengan cara mengisi kuesioner

2. Data pengetahuan

Data pengetahuan dikumpulkan dengan metode wawancara dengan cara mengisi kuesioner

3. Data sikap

Data sikap dikumpulkan dengan metode wawancara dengan cara mengisi kuesioner

b. Data sekunder

Data dikumpulkan berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh pihak sekolah mengenai gambaran sekolah dan gambaran siswa

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

1. Memeriksa kelengkapan data
 2. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
 3. Mengentri data ke dalam program komputer
 4. Data seperti umur, jenis kelamin, ditabulasi sesuai kategori
- b. Data pengetahuan
- Data pengetahuan dapat diolah dengan tahapan sebagai berikut :
1. Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan di periksa kelengkapan datanya.
 2. Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan 15 pertanyaan
 3. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban yang salah, sehingga diketahui skor pengetahuan masing-masing sampel.
 4. Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorial dimana menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif:
 - a. Baik : hasil persentase 76-100%
 - b. Cukup : hasil persentase 56-75%
 - c. Kurang : hasil persentase <56%
 5. Setelah penelitian, skala pengetahuan diinterpretasikan
- c. Data sikap
- Data sikap dapat diolah dengan tahapan sebagai berikut :
1. Data sikap dikumpulkan dengan 10 pertanyaan yang terbagi menjadi 6 pertanyaan positif yaitu pertanyaan nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10 dan 4 pertanyaan negatif yaitu pertanyaan nomor 5, 7, 9, 2
 2. Setiap pertanyaan positif diberikan skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju.
 3. Setiap pertanyaan negatif diberikan skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban tidak setuju.

4. Nilai sikap kemudian diklasifikasikan menjadi nilai sikap kategorial dimana menurut Arikunto (2010) sikap seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif :
 - a. Baik : hasil persentase 76-100%
 - b. Cukup : hasil persentase 56-75%
 - c. Kurang : hasil persentase <56%

2. Analisis Data

Analisis univariat untuk menggambarkan persentase dan rata-rata masing-masing variabel meliputi : umur, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap siswa-siswi kelas V dan VI SDN 101878. Dengan menggunakan program komputer yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 101878 Kanan I merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD Negeri yang berada di Jln. Batang Kuis, Desa Buntu Bedimbar, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2016 sekolah ini resmi ter-Akreditasi B dengan menerapkan kurikulum Pendidikan 2013

SDN 101878 Kanan I berada di Pedesaan yang berdiri pada tahun 1920 dengan nama Ambachtschool yang dulunya milik Deli Maatschappij, perusahaan Belanda di bidang Perkebunan Tembakau tertua di Sumatera. Keunikan SD tersebut bukan hanya dari kokohnya Gedung tetapi juga nilai sejarah yang melekat disana. Kini nama Ambachtschool sudah berubah menjadi SD Negeri 101878 Kanan I. Pada tanggal 14 Februari 2018 SK izin pendirian dikeluarkan dengan bangunan sekolah bukan milik sendiri. Luas bangunan 910 m² dan lokasi sekolah 4676 m². Jarak sekolah ke pusat kecamatan yaitu 1 km. Jumlah ketenagaan di SDN 101878 terdapat 1 orang kepala sekolah, 15 orang guru dan 1 orang tata usaha.

SDN 101878 Kanan I mempunyai siswa berjumlah 250 orang yang terdiri dari kelas I yang berjumlah 41 orang, kelas II berjumlah 33 orang, kelas III berjumlah 36, kelas VI berjumlah 35, kelas V berjumlah 50, kelas VI berjumlah 55 orang. Jumlah guru terdapat 17 orang. Pada sekolah ini terdapat ruang belajar berjumlah 11 bilik, ruang pimpinan 1 bilik, ruang guru 1 bilik, wc guru 3 bilik, wc murid 8 bilik, gudang 1 bilik, ruang perpustakaan 1 bilik.

Secara geografis wilayah SDN 101878 Kanan I berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan jalan siswa
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Batang Kuis
- Sebelah selatan: Berbatasan dengan Kantor Desa Buntu Bedimbar
- Sebelah barat : Berbatasan dengan SDN 101880

B. Kateristik Responden

Karakteristik yang dimasukkan dalam penelitian ini terdapat 3 karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, dan kelas.

a. Umur

Umur merupakan waktu hidup seseorang yang dapat diukur mulai sejak lahir hingga sekarang dengan skala waktu, bulan, dan tahun. Pada penelitian ini dijadikan sampel 9-12 tahun. Distribusi sampel berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

No	Umur	N	%
1	10 tahun	7	13,7
2	11 tahun	24	47,1
3	12 tahun	20	39,2
4	Total	51	100

Berdasarkan tabel 3. Diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan umur anak sekolah di SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar kelas V (Lima) – VI (Enam) Tahun 2023 dari 51 responden paling banyak terdapat pada 11 tahun yaitu sebanyak 24 responden (47,1%), sedangkan yang paling sedikit berada pada umur 10 tahun yaitu sebanyak 7 responden (13,7%).

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan secara biologis anantara laki-laki dengan perempuan sejak seseorang dilahirkan. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	n	%
1	Laki-laki	28	54,9
2	Perempuan	23	45,1
3	Total	51	100

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan umur anak sekolah di SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar kelas V (Lima) – VI (Enam) Tahun 2023 dari 51 responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 responden (54,9%), sedangkan perempuan sebanyak 23 responden (45,1%).

b. Tingkat Kelas

Berdasarkan penelitian, maka diperoleh frekuensi berdasarkan tingkat kelas. Distribusi sampel berdasarkan tingkat kelas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kelas

No	Kelas	N	%
1	V A	14	27,5
2	V B	10	19,6
3	VI A	13	25,5
4	VI B	14	27,5
5	Total	51	100

Berdasarkan tabel 5. Diatas menunjukkan bahwa distribusi responden kelas, anak sekolah di SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar kelas V (Lima) – VI (Enam) Tahun 2023 dari 51 responden yang jumlah siswa terbanyak merupakan siswa kelas V A yaitu sebanyak 14 anak (27,5%) dan siswa kelas VI B yaitu sebanyak 14 anak (27,5%), sedangkan responden dengan jumlah siswa sedikit merupakan siswa kelas V B yaitu sejumlah 10 anak (19,6%).

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

a. Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau knowledge adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia berfungsi terhadap objek yaitu penglihatan, penciuman, rasa dan juga perabaan (Berbasis et al., n.d.).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Pengetahuan

No	Kategori Pengetahuan	Kelas V		Kelas VI	
		n	%	n	%
1					
2	Baik	3	12,5	14	51,9
3	Cukup	14	58,3	10	37,0
4	Kurang	7	29,2	3	11,1
5	Total	24	100	27	100

Dari tabel 6. Diatas mengenai sikap siswa tentang makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 51 siswa didapat dari kelas V bahwa 3 siswa yang memiliki sikap baik (12,5%) 14 siswa memiliki sikap cukup (58,3%), 7 siswa memiliki sikap kurang (29,2%) dan didapat dari kelas VI bahwa bahwa 14 siswa yang memiliki sikap baik (51,9%), 10 siswa memiliki sikap cukup (37,00%) dan 3 siswa memiliki sikap kurang (11,1%). Nilai tertinggi berada di kategori bsik pada kelas V.

Nilai tertinggi berada dikategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari jawaban responden mengenai pertanyaan tentang pengetahuan makanan jajanan. Dari 15 soal kuesioner mengenai pengetahuan yang diberikan kepada 51 siswa, soal nomor 13 mendapat nilai paling rendah dimana untuk soal nomor 13 siswa menjawab benar ada 11 orang (21%). Pada soal nomor 13 adalah "Dampak tidak langsung yang ditimbulkan makanan kadaluarsa adalah" banyak siswa yang menjawab diare, seharusnya jawaban yang benar adalah kanker. Dampak yang ditimbulkan dari makanan dan minuman kadaluarsa adalah sakit perut,

sembelit, bahkan sampai keracunan karena rentan melukai lambung. Makanan yang telah kadaluarsa mengandung zat kimia berbahaya hal ini disebabkan karena produk kadaluarsa dapat mengganggu kesehatan dan apabila dikonsumsi dalam jangka waktu yang cukup lama dapat menyebabkan kanker. Sementara itu soal nomor 8 mendapat nilai paling tinggi sebanyak 47 orang (92%). Pada soal nomor 8 adalah “Apakah yang sebaiknya dilakukan sebelum mengonsumsi makanan” banyak siswa menjawab dengan benar yaitu mencuci tangan dengan sabun. Salah satu perilaku hidup sehat yang dilakukan anak sekolah adalah mencuci tangan dengan sabun, perilaku ini merupakan perilaku yang sangat efektif untuk penyebaran berbagai penyakit menular seperti diare, ISPA dan Flu Burung. Anak sekolah termasuk dalam kelompok usia rentan karena perilaku anak yang mempengaruhi kesehatan khususnya selama berada disekolah seperti saat membeli jajanan yang tidak sehat dan tidak mencuci tangan saat hendak makan. Perilaku mencuci tangan yang tidak tepat dapat menjadi salah satu penyakit seperti diare.

Pengetahuan tentang makanan yang dikonsumsi penting untuk diketahui oleh anak-anak. Mereka seharusnya sejak dini sudah diberikan pengetahuan tentang makanan yang baik dan tidak baik untuk dikonsumsi. Pengetahuan tentang makanan dan kesehatan adalah penguasaan anak sekolah dasar tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan dan penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan (Hermaya et al., 2021).

Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan karena pengetahuan menjadi awal pembentukan keterampilan dan sikap. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, faktor lingkungan dan sosial budaya (Kusumawardani & Saputri, 2020).

Ketidaktahuan tentang makanan sehat dapat menyebabkan pemilihan jajanan yang salah untuk masalah makanan masyarakat, khususnya anak sekolah dasar perlu memperoleh tentang makanan. Memiliki pengetahuan

makanan sehat yang baik akan menentukan sikap seseorang dalam pemilihan makanan jajanan, pengetahuan dapat diperoleh secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup sedangkan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan akan bertambah (Kewarganegaraan et al., 2022)

Hasil penelitian Syarifuddin (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan anak usia sekolah tentang pemilihan makanan jajanan adalah pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (63.5%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 orang (36.5).

b. Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan

Sikap merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak dan berpikir. Sikap menentukan apakah seseorang harus memilih apa yang diinginkan, disukai dan tidak disukai nya. Terbentuknya pola sikap karena adanya proses memperhatikan, memahami, menerima ataupun menolak (Kewarganegaraan et al., 2022)

Sikap juga merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi anak. Terbentuknya sikap berdasarkan pengetahuan dan kebiasaan termasuk pada diri seseorang. Penentuan jenis makanan terhadap siswa sangat berpengaruh kepada sikap. Sikap yang positif menentukan siswa tidak berdampak langsung pada perilaku memilih makanan jajanan, namun sikap negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya.(Amelia, 2022)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Sikap

No	Kategori Sikap	Kelas V		Kelas VI	
		n	%	n	%
1	Baik	4	16,8	11	40,7
2	Cukup	17	70,8	15	55,6
3	Kurang	3	12,5	1	3,7
4	Total	24	100	27	100

Dari tabel 7. Diatas mengenai sikap siswa tentang makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 51 siswa didapat dari kelas V bahwa 4 siswa yang memiliki sikap baik (16,8%), 17 siswa memiliki sikap cukup (70,8%), 3 siswa memiliki sikap kurang (12,5%) dan didapat dari kelas VI bahwa 11 siswa yang memiliki sikap baik (40,7%), 15 siswa memiliki sikap cukup (55,6%) dan 1 siswa memiliki sikap kurang (3,7%). Nilai tertinggi berada di kategori cukup pada kelas V.

Dari 10 soal kuesioner mengenai sikap siswa yang diberikan kepada 51 siswa, soal nomor 6 mendapat nilai paling tinggi, soal ini merupakan soal positif mengenai “makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan” banyak siswa yang menjawab tidak setuju berjumlah 23 orang dengan persentase 45% jawaban seharusnya yang tepat adalah sangat setuju. Makanan dengan penyajian yang bersih dan tertutup akan bebas dari debu dan tidak dihindangi lalat. Makanan yang terbuka dalam penyajiannya dapat terkontaminasi oleh bakteri yang dapat merusak makanan dan menyebabkan terjadinya penyakit bawaan makanan yang akan menghambat pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak .

Pada soal nomor 10 mendapat nilai paling rendah, soal ini merupakan pernyataan positif mengenai “jajanan yang terlalu mencolok dan cerah berbahaya bagi kesehatan” banyak siswa yang menjawab tidak setuju berjumlah 19 orang dengan persentase 37,2%. Jawaban seharusnya yang tepat adalah sangat setuju. Anak cenderung menyukai makanan yang manis dan berwarna mencolok dan cerah, sehingga tanpa pengawasan yang baik anak belum tentu membeli makanan yang baik bagi kesehatan. Hal ini didukung dengan ketersediaan makanan dan minuman yang disajikan dilingkungan sekolah maupun di rumah.

Siswa tidak mengetahui bahayanya mengkonsumsi jajanan yang terlalu mencolok dan cerah bagi kesehatan, jenis makanan jajanan menggunakan zat pewarna yang tidak sesuai dengan fungsinya, seperti penggunaan zat pewarna tekstil untuk makanan contohnya rhodamin B.

Rhodamin B adalah zat aditif yang sangat berbahaya apabila dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang akan mengakibatkan gangguan fungsi hati ataupun kanker. Makanan yang mengandung zat pewarna Rhodamin B memiliki warna makanan yang terang mencolok dan memiliki rasa pahit.

Sikap mendukung yang dimiliki anak akan mampu menerapkan hidup yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat ditimbulkan dari makanan jajanan yang tidak higienis. Sikap yang baik merupakan salah satu faktor dalam memilih makanan jajanan yang sehat dan bergizi seimbang (Kesehatan et al., 2022).

Anak cenderung untuk membeli jajanan yang tersedia paling dekat dengan keberadaannya. Salah satu faktor anak-anak masih suka membeli makanan jajanan dikarenakan faktor teman sebaya yang selalu meniru atau mempelajari kebiasaan teman dalam mengambil keputusan memilih makanan jajanan. Anak-anak mempunyai sifat yang berubah-ubah terhadap makanan dan selalu ingin mencoba makanan yang baru dikenalnya.

Selain itu juga faktor lingkungan juga bisa menyebabkan pemilihan makanan jajanan seperti kondisi sekolah yang memiliki kantin yang banyak menjual berbagai macam makanan jajanan. Berdasarkan hasil pengamatan survei disekolah masih banyak anak-anak yang mengkonsumsi makanan jajanan yang mengandung pemanis buatan dan pewarna buatan. Banyak makanan yang tersedia dikantin seperti makanan kemasan (snack), pisang coklat, mie goreng instant, bakso goreng, sosis goreng, nuget goreng yang dikasih saos. Ada juga minuman pemanis seperti minuman kemasan.

Hasil penelitian Syarifuddin (2022) menjelaskan bahwa sikap anak usia sekolah tentang pemilihan makanan jajanan adalah baik sebanyak 30 orang (57.5) dan yang memiliki sikap kurang sebanyak 22 orang (42.5%)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Siswa yang memiliki pengetahuan baik (33,3%) dan 27 siswa yang berpengetahuan cukup (47,15%) dan 14 siswa yang berpengetahuan kurang (19,6%) tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa
2. Siswa yang memiliki sikap baik (29,4%) dan 32 siswa memiliki sikap cukup (62,7%) dan 10 siswa memiliki sikap kurang (19,6%) tentang makanan jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa
3. Pengetahuan siswa kelas V lebih baik daripada siswa kelas VI
4. Sikap siswa kelas V lebih baik daripada siswa kelas VI

B. Saran

1. Bagi Responden
 - a. Diharapkan agar dapat memilih jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.
 - b. Sebaiknya membiasakan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah agar tidak mengonsumsi jajanan sembarangan.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan pihak sekolah membentuk kantin sehat agar makanan yang dikonsumsi lebih terjamin kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. H., Sulfiani, & Nurlinda, A. (2019). Analisis Kandungan Zat Pewarna Rhodamine B Dan Zat Pemanis (Sakarin) Pada Jajanan Anak Dan Dampak Terhadap Status Gizi Pada Anak Sekolah Sd Inpres Batua 1 Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2, 328–335.
- Afni, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di Sdn Natam Kecamatan Badar Tahun 2017. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.20527/jbk.v3i2.5070>
- Agata Pransiska Launde, N. R. P. W. W. (2020). Ugas Dan Fungsi Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Melindungi Kesehatan Masyarakat Di Kota Manado. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(Tentang Penggunaan Bahan Makanan Berbahaya di Kota Manado), 1-17
- Amelia, F. (2022). Jurnal Biology Education Volume. 10 Nomor 1 Edisi Khusus 2022. *Jurnal Biology Education*, 10(2018), 12–22.
- Bagus, M., & Aryana, D. (2019). *tentang vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan patologis pada siswi kelas 1 di SMA Negeri 1 Denpasar periode Juli 2018*. 10(1), 88–94. <https://doi.org/10.1556/ism.v10i1.357>
- Berbasis, I., Lokal, P., Anak, S. P., & Pasambuna, M. (n.d.). *Edukasi Dan Intervensi Gizi Berbasis Pangan Lokal Pada Keluarga Terdampak Stunting Terhadap Status Gizi Anak Nutritional Education and Intervention Based on Local Food in Family Affected of Stunting on Nutritional Status of Elementary School Children in B.*
- Berliana, A, Abidin, J Salasabila, N, SyifaMaulidia, N., Adiyaksa, R., & Siahaan, V.F. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks dan Formalin dalam Makanan jajanan: Studi Literatur Hazardous Use Of Food Supplements Of Borax and Formalin In Snack Food: Literature Study Ana Berliana, Jenal Abidin Nadia Salsabilah, Nyimas Syifa M.Salink, 1(2), 64-71
- Desi, D., Suaebah, S., & Dwi Astuti, W. (2018). Hubungan Sarapan, Uang Saku dengan Jajanan Di SD Kristen Immanuel II Kubu Raya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.30602/jvk.v4i2.142>
- Devriany, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar tentang Dampak Jajan Sembarangan Bagi Kesehatan. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 35–41. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v2i2.395>
- Fitri, Y., Al Rahmad, A. H., Suryana, S., & Nurbaiti, N. (2020). Pengaruh penyuluhan gizi tentang jajanan tradisional terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku jajan anak sekolah. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.186>
- Ginting, A. K., & Stiasih, L. R. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Psikososial Anak di SDN Karang Baru 04 Kabupaten Bekasi. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 16(1), 22–29. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.835>

- Gultom, M. M. K., Onibala, F., & Bidjuni, H. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare Pada Anak Di SDN 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–7.
- Hafiza, D., Utmi, A., & Niriyah, S. (2021). Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Smp Ylpi Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), 86–96. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.671>
- Handriana Gustin .J. (2020). *Chmk health journal volume 4 nomor 1, januari 2020*. 4(April), 0–7.
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 792– 797. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.403>
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809 1815. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Hermaya, A., Nurkarsa, A., Jannah, R., Yusup, A., & Pahira, S. H. (2021). *FaktorFaktor yang Mempengaruhi Keputusan Jajan Sembarangan pada Anak di Sekolah Dasar Negeri Tengket 1 Kabupaten Bangkalan*.
- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 817. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/1774/1389>
- Kadaryati, S., Prasetyaningrum, Y. I., & Hastuti, D. P. (2021). Pengembangan Media Edukasi Penilaian Status Gizi Remaja Pada Masa Pandemi. *Journal*, 1202 1209. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.638>
- Kesehatan, J., Kefis, J., Januariana, N. E., & Zebua, H. (2022). *Pemilihan Jajanan Anak Sekolah Dasar Mardi Lestari Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*. 2, 1–6.
- Kewarganegaraan, J., Syarifuddin, S., Farmasi, F., Megarezky, U., Makassar, K., Selatan, S., Megarezky, U., Makassar, K., & Selatan, P.S. (2022). *Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Sehat di SDI Tamamaung I*. 6(3), 5369–5376.
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>
- Malappiang, F., Jayadi, Y. I., & Radia, U. (2021). Promosi Jajanan Sehat Pada Sdn Samata. *Jurnal Imagine*, 1(2), 56–63. <https://doi.org/10.35886/imagine.v1i2.164>
- Meria Octavianti. (2017). Sikap Siswa Sma Di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi Di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Komversal*, 2(2), 40 53. <https://doi.org/10.38204/komversal.v2i2.129>

- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Nasution, A. S. (2020). Hygiene Penjamah Makanan Menyebabkan Kontaminasi Escherichia Coli Pada Jajanan Pasar Tradisional. *Promotor,* 3(1), 1. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3119>
- Pengolahan Makanan di Restoran, A., Makan Pada Masa Pandemi Dodik Prakoso Sekolah Tinggi Pariwisata A mbarrukmo Jl Ringroad Timur No, R., & Istimewa Yogyakarta, D. (2021). *Kapita Selekta Pariwisata di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Book Chapter.*
- Permatasari, P. I., Masrikhiyah, R., & Ratnasari, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi terhadap Asupan Gizi, IMT, dan Frekuensi Minuman Isotonik pada Siswa SSB Dewatara. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 6(2), 14679–14688.
- Pitri, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia,* 9(2), 37–56.
- Purwati, I., Wulandari, D., & Darsinah, &. (2022). Analisis Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda,* 4(2), 2–7.
- Rahmi, S. (2018). Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat Dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 CARA,* 260–265.
- Ruhana, A., Anna, C., Afifah, N., Ismawati, R., Indrawati, V., Sulandjari, S., & Dewi, R. (2019). Karakteristik Keluarga Dengan Balita Gizi Buruk Di Kota Surabaya. *Journal of Gender and Children Studies,* 1(1), 19–25.
- Santoso, R. D., & Wahjuni, E. S. (2022). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 01 Tahun. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan,* 10, 1.
- Sari, R. I. (2020). Analisis sikap toleransi belajar IPA siswa sekolah menengah pertama Analysis of the tolerance attitudes of junior high school students. 13(2), 120–128.
- Seo, Y. M. Y., & Ellina, A. D. (2022). Kajian Literatur Pengaruh Konsumsi Makanan Jajan dan Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *Journal of Health Science Community,* 3(1), 3440. <https://www.thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/157%0Ahttps://www.thejhsc.org/index.php/jhsc/article/download/157/45>
- Siagian, D. (2022). Determinan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Pasar IV Tahun 2021. *Public Health Jurnal,* 8(2), 46–52
- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA),* 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.199>
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora,* 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>

- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Sukma, D. C., & Margawati, A. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Memilih Makanan Jajanan Dengan Obesitas Pada Remaja Di Smp Negeri 2 Brebes. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 862–870. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6892>
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). *menjadi lebih besar . sehat .Padahal jajanan tersebut mengandung zat-zat aditif yang dapat bersifat karsiogenik bagi dilarang digunakan untuk pangan seperti formalin , borak s , zat pewarna rhodamin (Rismawati 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kemenk. 3(2), 289–297.*
- Syafleni. (2019). Analisis Dampak Konsumsi Jajanan, Aktifitas Fisik, Dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Swasta Pharmaca Medan. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 31– 39.
- Syarifuddin, S., Ponseng, N. A., Latu, S., & Ningsih, N. A. (2022). Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah. *Selaparang*, 6, 316–320.
- Wilayah, D. I., Gading, T., & Bandar, K. (2022). *Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Tentang Diare Pada Anak dan Dewasa di Wiliyah Tanjung Gading Kota Bandar Lampung Mery Arianti 1 , Hendra Jaya Putra 2. 1(1), 41–48.*
- Zuhriyah, A. (2021). Konsumsi energi, protein, aktivitas fisik, pengetahuan gizi dengan status gizi siswa SDN Dukuhsari Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 01, 45–52.
- Zulvira Riri, Neviyarni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MASTER TABLE

Master Table Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

1. Pengetahuan

No	NAMA	JK	Umur (Thn)	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	%	Kategori
1	NE	P	12	6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	60%	Cukup
2	TP	P	11	6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	47%	Kurang
3	SA	P	11	6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80%	Baik
4	AD	L	11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	80%	Baik
5	BA	L	12	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	73%	Cukup
6	AS	L	12	6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	67%	Cukup
7	AI	L	12	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87%	Baik
8	MN	P	12	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87%	Baik
9	LN	P	12	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	9	60%	Cukup
10	RP	L	12	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik
11	DA	P	12	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93%	Baik
12	AA	P	11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	73%	Cukup
13	NS	P	11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10	67%	Cukup
14	RR	L	12	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	80%	Baik
15	RF	L	11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	87%	Baik
16	SR	P	12	6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80%	Baik
17	MA	L	11	6	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	53%	Kurang
18	AS	P	12	6	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8	53%	Kurang
19	ME	P	12	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93%	Baik
20	DR	L	12	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93%	Baik
21	PA	P	11	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	80%	Baik

22	SA	P	12	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80%	Baik
23	NK	P	12	6	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	8	53%	Kurang
24	RA	P	12	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11	73%	Cukup
25	RR	P	12	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80%	Baik
26	MS	P	12	6	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	27%	Kurang
27	OK	L	11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11	73%	Cukup
28	NB	P	10	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	73%	Cukup
29	MF	L	11	5	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	8	53%	Kurang
30	PN	P	11	5	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	33%	Kurang
31	AR	L	12	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10	67%	Cukup
32	FT	L	11	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	67%	Cukup
33	MR	L	11	5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	60%	Cukup
34	SD	L	10	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80%	Baik
35	MH	L	10	5	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	8	53%	Kurang
36	NZ	P	11	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	67%	Cukup
37	NM	L	10	5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9	60%	Cukup
38	AM	P	11	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	67%	Cukup
39	HR	L	11	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	67%	Cukup
40	ZK	L	11	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	9	60%	Cukup
41	AZ	P	11	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	73%	Cukup
42	JD	L	10	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	67%	Cukup
43	EZ	L	10	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11	73%	Cukup
44	RS	P	11	5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	67%	Cukup
45	KA	L	11	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87%	Baik
46	NT	P	10	5	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	53%	Kurang
47	IB	L	11	5	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	47%	Kurang
48	EO	L	11	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73%	Cukup
49	DA	L	12	5	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	6	40%	Kurang
50	MZ	L	11	5	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	40%	Kurang
51	DS	L	11	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	Baik

**Master Table Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN
101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa**

2. Sikap

No	NAMA	JK	Umur (Thn)	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	%	Kategori
1	NE	P	12	6	1	2	1	3	2	3	2	4	1	3	22	55%	Kurang
2	TP	P	11	6	1	2	1	4	3	3	4	2	2	1	23	58%	Cukup
3	SA	P	11	6	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	33	83%	Baik
4	AD	L	11	6	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	33	83%	Baik
5	BA	L	12	6	3	1	3	3	3	4	4	1	3	1	26	65%	Cukup
6	AS	L	12	6	3	2	3	3	4	3	4	1	2	1	26	65%	Cukup
7	AI	L	12	6	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	30	75%	Cukup
8	MN	P	12	6	3	4	3	2	3	3	4	1	4	1	28	70%	Cukup
9	LN	P	12	6	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	31	78%	Baik
10	RP	L	12	6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	93%	Baik
11	DA	P	12	6	4	4	4	3	1	3	4	3	4	1	31	78%	Baik
12	AA	P	11	6	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	33	83%	Baik
13	NS	P	11	6	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	83%	Baik
14	RR	L	12	6	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	93%	Baik
15	RF	L	11	6	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	35	88%	Baik
16	SR	P	12	6	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	27	68%	Cukup
17	MA	L	11	6	3	2	4	3	1	3	4	1	3	4	28	70%	Cukup
18	AS	P	12	6	2	1	2	2	2	4	2	4	4	2	25	63%	Cukup
19	ME	P	12	6	1	3	1	1	4	3	4	1	4	1	23	58%	Cukup
20	DR	L	12	6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98%	Baik
21	PA	P	11	6	1	2	2	4	4	2	3	1	4	3	26	65%	Cukup
22	SA	P	12	6	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	31	78%	Baik
23	NK	P	12	6	3	3	1	3	2	3	4	3	4	1	27	68%	Cukup

24	RA	P	12	6	3	1	3	4	4	3	1	3	4	1	27	68%	Cukup
25	RR	P	12	6	3	4	3	3	2	3	4	1	4	1	28	70%	Cukup
26	MS	P	12	6	4	2	4	3	4	2	1	3	3	1	27	68%	Cukup
27	OK	L	11	6	4	4	1	2	3	1	2	3	3	4	27	68%	Cukup
28	NB	P	10	5	4	2	1	3	3	4	4	3	2	4	30	75%	Cukup
29	MF	L	11	5	4	4	3	2	3	4	4	1	4	2	31	78%	Baik
30	PN	P	11	5	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	27	68%	Cukup
31	AR	L	12	5	1	2	3	1	4	3	4	3	4	3	28	70%	Cukup
32	FT	L	11	5	1	4	1	3	3	1	4	3	2	1	23	58%	Kurang
33	MR	L	11	5	1	2	1	3	4	3	4	1	2	3	24	60%	Cukup
34	SD	L	10	5	4	3	3	2	4	4	4	2	3	1	30	75%	Cukup
35	MH	L	10	5	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	30	75%	Cukup
36	NZ	P	11	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	93%	Baik
37	NM	L	10	5	2	2	1	4	1	4	4	1	4	4	27	68%	Cukup
38	AM	P	11	5	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	28	70%	Cukup
39	HR	L	11	5	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	24	60%	Cukup
40	ZK	L	11	5	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	29	73%	Cukup
41	AZ	P	11	5	1	2	4	3	3	3	4	1	4	3	28	70%	Cukup
42	JD	L	10	5	1	2	1	3	4	3	4	3	2	1	24	60%	Cukup
43	EZ	L	10	5	3	2	1	3	4	3	4	3	4	1	28	70%	Cukup
44	RS	P	11	5	3	2	1	1	2	1	4	1	2	3	20	50%	Kurang
45	KA	L	11	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	93%	Baik
46	NT	P	10	5	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	30	75%	Cukup
47	IB	L	11	5	3	4	1	3	4	1	3	1	2	1	23	58%	Cukup
48	EO	L	11	5	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	36	90%	Baik
49	DA	L	12	5	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	24	60%	Cukup
50	MZ	L	11	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup
51	DS	L	11	5	1	2	1	1	4	3	4	1	4	1	22	55%	Kurang

Lampiran 2. Hasil SPSS

Output Univariat

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis_kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	54.9	54.9	54.9
	Perempuan	23	45.1	45.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

2. Umur Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	7	13.7	13.7	13.7
	11	24	47.1	47.1	60.8
	12	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

3. Kelas Responden

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	24	47.1	47.1	47.1
	6	27	52.9	52.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

4. Pengetahuan Responden

Pengetahuan Kelas V

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	12.5	12.5	12.5
	Cukup	14	58.3	58.3	70.8
	Kurang	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Pengetahuan Kelas VI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	51.9	51.9	51.9
	Cukup	10	37.0	37.0	88.9
	Kurang	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

5. Sikap Responden

Sikap Kelas V

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	4	16.7	16.7	16.7
	Cukup	17	70.8	70.8	87.5
	Kurang	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sikap Kelas VI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	40.7	40.7	40.7
	Cukup	15	55.6	55.6	96.3
	Kurang	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3. Kuesioner

KUESIONER PENGETAHUAN ANAK TENTANG MEMILIH MAKANAN JAJANAN

Nama :

Kelas :

Umur :

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan makanan jajanan?
 - a. Makanan yang diolah dirumah
 - b. Makanan bekal dari rumah yang dibawa ke sekolah
 - c. Makanan yang dijual pedagang di kantin sekolah/ luar sekolah
2. Bagaimana ciri-ciri makanan jajanan yang sehat dikonsumsi?
 - a. Makanan jajanan yang bewarna terlalu cerah
 - b. Makanan jajanan yang tidak mengandung pewarna, pemanis buatan
 - c. Makanan jajanan yang terlalu manis
3. Apakah yang perlu diperhatikan saat membeli jajanan dalam kemasan adalah...
 - a. Melihat warna kemasan dan berat isi makanan
 - b. Melihat warna kemasan dan jenis kemasan
 - c. Melihat tanggal kadaluarsa dan melihat merek
4. Manakah minuman yang tidak mengandung pemanis buatan?
 - a. Minuman bersoda
 - b. Minuman kemasan seperti teh sisri, tea jus
 - c. Air mineral
5. Ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna buatan yang berlebihan adalah?
 - a. Warna yang terlalu mencolok dan cerah
 - b. Warna yang pucat
 - c. Tekstur renyah dan garing

6. Tanda-tanda minuman yang mengandung pemanis buatan yang berlebihan adalah?
 - a. Mempunyai rasa tawar
 - b. Membuat tenggorokkan menjadi sakit atau kering
 - c. Mempunyai rasa enak dan tidak membuat tenggorokkan menjadi sakit
7. Penyakit apa yang ditimbulkan jika mengonsumsi makanan yang tidak ditutupi dan dihindangi lalat?
 - a. Diare
 - b. Sakit gigi
 - c. Sesak nafas
8. Apakah yang sebaiknya dilakukan sebelum mengonsumsi makanan
 - a. Mencuci tangan dengan sabun
 - b. Mencuci rambut
 - c. Mencuci kaki
9. Yang tidak termasuk cara memilih makanan yang sehat dan aman?
 - a. Pilihlah makanan dan minuman yang tidak kadaluarsa
 - b. Pilihlah makanan dan minuman yang tidak bewarna mencolok
 - c. Pilihlah makanan dan minuman yang terbuka dan dihindangi lalat
10. Berikut merupakan hal-hal yang tidak perlu diperhatikan sebelum membeli makanan jajanan....
 - a. Melihat baju pedagang yang digunakan
 - b. Melihat kebersihan lingkungan disekitar tempat berjualan
 - c. Melihat alat yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan
11. Jenis makanan jajanan yang aman dikonsumsi?
 - a. Nugget dengan saos yang bewarna merah terang
 - b. Es sirup warna warni
 - c. Bihun goreng
12. Makanan yang tidak baik dikonsumsi apabila?
 - a. Makanan yang terbuka dan dihindangi lalat

- b. Makanan bebas dari pewarna makanan yang mencolok
 - c. Makanan bebas dari lalat dan kecoa
13. Dampak tidak langsung yang ditimbulkan makanan kadaluarsa adalah...
- a. Sakit perut
 - b. Kanker
 - c. Diare
14. Apa bahaya akibat mengkonsumsi makanan jajanan yang berlebihan?
- a. Obesitas
 - b. Memicu kanker
 - c. Mengurangi tingkat kecerdasan
15. Berikut kebiasaan anak sekolah yang baik adalah....
- a. Membeli makanan jajanan yang tidak dikemas
 - b. Membeli makanan jajanan dilingkungan yang bersih
 - c. Membeli makanan jajanan yang bewarna terlalu mencolok dan cerah

KUESIONER SIKAP DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN

Nama :

Kelas :

Umur :

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket ini, berikan pendapat adik-adik pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda centang (☐)

Keterangan :

SS : Sangat setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli jajanan sangat penting dilakukan				
2	Mengonsumsi makanan jajanan yang berlebihan baik untuk kesehatan				
3	Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat mencegah diare				
4	Makanan yang dibungkus dengan plastik lebih terjamin kebersihannya				
5	Bahaya mengonsumsi makanan jajanan yang mengandung pewarna buatan bagi saya tidak penting untuk diketahui para siswa				
6	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk Dimakan				
7	Makanan atau minuman yang sudah melewati tanggal kadaluarsa masih bisa dikonsumsi				
8	Jajanan yang tidak tertutup dan dihindari lalat dapat menyebabkan penyakit				
9	Minuman yang mengandung pemanis buatan yang berlebihan dikonsumsi setiap hari baik untuk Kesehatan				
10	Jajanan yang berwarna terlalu mencolok dan cerah berbahaya bagi kesehatan				

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Taskia Wahidiyah

Tempat/ Tanggal lahir : Tanjung Morawa/ 21 Februari 2002

Nama Orang Tua : Bapak : Alm. Suntoyo
Ibu : Almh. Siti Rahmah Muhibbah

Jumlah Saudara : 2

Alamat Rumah : Dusun X G Siswa, Kecamatan Tanjung
Morawa, Kabupaten Deli Serdang

No Hp/ Telepon : 081262473278

Email : taskiawahidiyah104@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Milda Wiranti
2. SDN 101878
3. MTSN 1 Deli Serdang
4. MAN 1 Deli Serdang

Hobby : Traveling dan mendenegarkan musik

Motto : Masa depan adalah milik mereka yang
percaya dengan impiannya dan jangan
biarkan impianmu dijajah oleh pendapat
orang lain

LAMPIRAN 5.Surat Izin Penelitian



Lubuk Pakam, 24 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/ *0910* /2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SD Negeri 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SD Negeri 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa, Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Taskia Wahidiyah
NIM : P01031120112
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Makanan Jajanan di
UPT SD Negeri 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan
Tanjung Morawa.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi 4

Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP-196906231990032001

LAMPIRAN 7.Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG DINAS PENDIDIKAN UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 101878 KANAN I

Alamat: Jalan Sultan Serdang Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa
NSS: 101070115004, NPSN: 10212995, Kode Pos: 20362, Email: sd101878_kanani@yahoo.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/070/PD/2023

Berdasarkan surat pengantar Permohonan Survey Nomor: KM.03.01/00/02/03/0849/2023 tanggal 24 Mei S/D 29 Mei 2023, dengan ini pihak Kepala Sekolah SDN 101878 KANAN I Kecamatan Tanjung morawa menerangkan bahwa:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1.	Taskia Wahidiyah	P010311201 12	Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Makanan Jajanan di UPT SPF SDN 101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

Mengizinkan melaksanakan Penelitian di UPT SPF SDN 101878 Kanan I Kecamatan Tanjung Morawa.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 29 Mei 2023
Kepala UPT SDF SDN 101878 Kanan I

ERNI YUSRI, S.Pd.SD., M.Si
NIP.19810418 200604 2 036

LAMPIRAN 8. Surat EC Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25.108/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan Di UPT SDN
101878 Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Taskia Wahidiyah**
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 4 Agustus 2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,
Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001

LAMPIRAN 9.Dokumen Penelitian



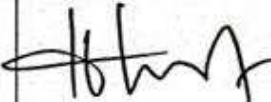
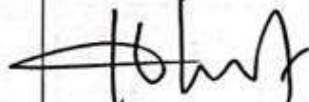
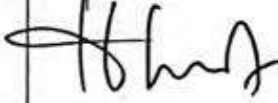


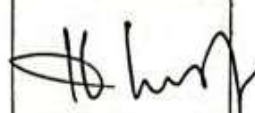
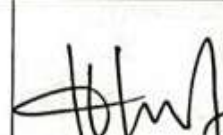
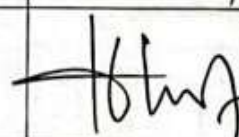
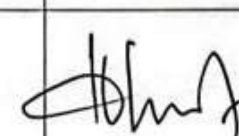
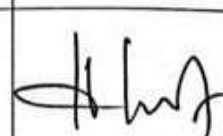
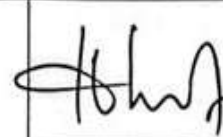
LAMPIRAN 10. Lembar Bukti Bimbingan

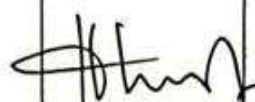
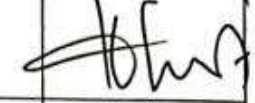
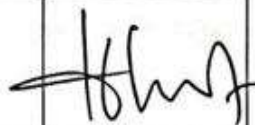
LEMBARAN BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Taskia Wahidiah
Nim : P01031120112
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa
Siswi Tentang Makanan Jajanan di UPT SDN 101878
Kanan I Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung
Morawa

Dosen Pembimbing : Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	T.tangan Mahasiswa	T.tangan Pembimbing
1	16 Sep 2022	Pengenalan dan diskusi tentang judul		
2	21 Sep 2022	Pengajuan judul penelitian		
3	5 Okt 2022	Revisi judul Penelitian		
4	12 Okt 2022	ACC judul penelitian		
5	17 Okt 2022	Revisi 1 Bab 1 dan 2		
6	20 Okt 2022	Revisi Bab 1, Bab 2, dan diskusi Bab 3		

7	23 Nov 2022	Revisi Bab 3	Amel	
8	23 Des 2022	Pembuatan PPT	Amel	
9	27 Des 2022	Revisi PPT	Amel	
10	28 Des 2022	ACC Usulan Penelitian	Amel	
11	13 Jan 2023	Seminar Proposal	Amel	
12	25 Jan 2023	Revisi Proposal dengan Dosen Pembimbing	Amel	
13	27 Jan 2023	Revisi Proposal dengan Dosen Pembimbing	Amel	
14	8 Feb 2023	Revisi Proposal dengan Dosen Penguji I	Amel	
15	9 Feb 2023	Tanda tangan proposal dengan Dosen Penguji I	Amel	
16	16 Feb 2023	Revisi Proposal dengan Dosen Penguji II	Amel	

17	17 Feb 2023	Tanda tangan proposal dengan Dosen Penguji II		
18	13 Juni 2023	Revisi bab 1-5		
19	14 Juni 2023	Revisi PPT		
20	15 Juni 2023	ACC Karya Tulis Ilmiah		
21	9 Oktober 2023	Revisi Keseluruhan KTI		
22	12 Oktober 2023	Penandatanganan Surat Pernyataan KTI		

Lampiran 11. Surat Pernyataan

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taskia Wahidiyah

Nim : P01031120112

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya susun ini benar saya kerjakan, mulai dari tinjauan Pustaka sampai pengolahan data, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila hal tersebut tidak benar, maka saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Lubuk Pakam, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Taskia Wahidiyah